

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Pada Pada Oktober 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 2,00 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,44. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Ngada sebesar 2,89 persen dengan IHK sebesar 108,00 dan Inflasi terendah terjadi di Maumere sebesar 1,55 persen dengan IHK sebesar 108,62. Kota Kupang mengalami Inflasi month to month (m-to-m) pada bulan Oktober 2025 sebesar 0,36 persen. Sementara itu tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Kupang sebesar 1,58 persen. Oktober 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kupang sebesar 1,87 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,50. Kota Kupang pada Oktober 2025 mengalami Inflasi YoY sebesar 1,87 persen lebih tinggi dibandingkan pada September 2025 yaitu 1,75 persen, dan dibandingkan Inflasi YoY Oktober 2024 yang sebesar 2,02 persen, Inflasi YoY Oktober 2025 mengalami penurunan. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 5 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 21,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,31 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,86; serta kelompok pendidikan sebesar 0,28 persen. Sementara itu terdapat 6 kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,76 persen; kelompok transportasi sebesar 1,49 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,79 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,76 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,61 persen; serta kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen.
- b. Pada Pada November 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 2,40 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,06. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Kupang sebesar 2,62 persen dengan IHK sebesar 108,35 dan Inflasi terendah terjadi di Maumere sebesar 1,31 persen dengan IHK sebesar 108,86. Kota Kupang mengalami Inflasi month to month (m-to-m) pada bulan November 2025 sebesar 0,79 persen. Sementara itu tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Kupang sebesar 2,38 persen. November 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kupang sebesar 2,62 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,35. Kota Kupang pada November 2025 mengalami Inflasi YoY sebesar 2,62 persen lebih tinggi dibandingkan pada Oktober 2025 yaitu 1,87 persen, dan dibandingkan Inflasi YoY November 2024 yang sebesar 1,57 persen, Inflasi YoY November 2025 mengalami kenaikan. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 6 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 21,73 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,34 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,32 persen; kelompok Kesehatan sebesar 0,82 persen; kelompok transportasi sebesar 0,64 persen; serta kelompok Pendidikan sebesar 0,28 persen. Sementara itu terdapat 5 kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,66 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,79 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,72 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,60 persen; serta kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen.
- c. Pada Pada Desember 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 2,39 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,94.

Inflasi tertinggi terjadi di Waingapu sebesar 3,09 persen dengan IHK sebesar 109,93 dan Inflasi terendah terjadi di Ngada sebesar 1,74 persen dengan IHK sebesar 108,05. Kota Kupang mengalami Inflasi month to month (m-to-m) pada bulan Desember 2025 sebesar 0,54 persen. Sementara itu tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Kupang sebesar 2,93 persen. Desember 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kupang sebesar 2,93 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,93. Kota Kupang pada Desember 2025 mengalami Inflasi YoY sebesar 2,93 persen lebih tinggi dibandingkan pada November 2025 yaitu 2,62 persen, dan dibandingkan Inflasi YoY Desember 2024 yang sebesar 1,53 persen, Inflasi YoY Desember 2025 mengalami kenaikan. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 7 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 24,35 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,41 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,18 persen; kelompok transportasi sebesar 1,63 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,97 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,28 persen; serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen. Sementara itu terdapat 4 kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 5,12 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,79 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07 persen; serta kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Rendahnya konektivitas jaringan distribusi transportasi Rendahnya konektivitas yang dimaksud adalah permasalahan konektivitas terutama dihadapi oleh kabupaten di pulau Timor, Flores dan Sumba yang memiliki tingkat ketergantungan pasokan antar daerah yang cukup tinggi.
- b. Kesenjangan informasi. Kesenjangan informasi atau assymmetric information antar pelaku di tengah panjangnya rantai distribusi menyebabkan tidak efisiennya harga di pasar.
- c. Distorsi struktur pasar. Distorsi struktur pasar ditimbulkan akibat adanya beberapa komoditas strategis yang terdistorsi menyebabkan adanya kekakuan dalam perilaku pembentukan harga.
- d. Produktivitas pangan. Kondisi iklim dan cuaca yang cenderung panas hampir di seluruh daerah di Provinsi NTT menjadikan lahan di Provinsi NTT bersifat kering dan tandus, sehingga sangat mempengaruhi kesuburan tanah dan produktifitas.
- e. Kota Kupang merupakan kota jasa sehingga semua komoditas pengendali inflasi didatangkan dari kabupaten tetangga dalam wilayah NTT dan kabupaten/kota di luar wilayah NTT.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. Keterjangkauan Harga.

- a. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Kupang pada tanggal 17 s/d 22 November 2025, melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM), dengan skema dukungan transportasi dari APBD Kota Kupang (Insentif Fiskal) sebesar Rp. 160.000.000,- untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan di Kota Kupang. Kegiatan GPM tersebut berlokasi di kelurahan-kelurahan yang berada di 6 (enam)

Kecamatan dalam wilayah Kota Kupang. Komoditas yg di jual adalah beras SPHP, beras medium, telur, bawang merah, bawang putih, cabai, minyak goreng, gula pasir, dan sayur-mayur.

- b. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang pada tanggal 24 s/d 29 November 2025, melaksanakan kegiatan Pasar Murah Reguler dalam rangka pengendalian inflasi Kota Kupang menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026. Kegiatan tersebut berlokasi di 6 (enam) Kecamatan dalam wilayah Kota Kupang. Komoditas yg di jual adalah beras, minyak goreng, gula pasir, telur ayam ras, bawang merah, bawang putih, cabai merah besar dan cabai merah kecil.
- c. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang pada tanggal 15 s/d 19 Desember 2025, melaksanakan kegiatan Pasar Murah Bersubsidi dengan alokasi Anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) sebesar Rp. 300.000.000,- untuk pengendalian inflasi Kota Kupang Tahun 2025 menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026. Kegiatan tersebut berlokasi di 6 (enam) Kecamatan dalam wilayah Kota Kupang. Komoditas yg di jual adalah beras, minyak goreng, gula pasir, telur ayam ras, bawang merah, bawang putih, cabai merah besar dan cabai merah kecil.

## 2. Ketersediaan Pasokan.

- a. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Bagian Perekonomian Setda Kota Kupang pada bulan Juli s/d Desember 2025 telah melakukan pemantauan harga di Pasar Oebobo, Pasar Kasih, Pasar Penfui dan Pasar Oeba terkait Komoditas penyumbang inflasi diantaranya yaitu beras, Ikan Kembung, tomat, bawang merah, bawang putih, cabe rawit, cabe merah besar, telur ayam ras dan daging ayam ras. Kegiatan ini akan rutin dilaksanakan pada setiap bulannya sampai dengan akhir Tahun 2025.
- b. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Pertanian Kota Kupang pada tanggal 7 Oktober 2025, melaksanakan kegiatan Pembagian Benih Hortikultura (12 jenis bibit) dan obat-obatan dari Dana Intensif Fiskal Ta.2025 kepada 10 kelompok tani Kecamatan Alak dan Kegiatan OPLAH/optimalisasi lahan dari Kementerian Pertanian (mendukung Swasembada Pangan) berupa bantuan benih,pupuk dan sarana produksi (pipa,pompa,selang) 10 Ha padi di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima.
- c. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Pertanian Kota Kupang pada tanggal 8 Oktober 2025, melaksanakan kegiatan Pencanaan penanaman Jagung Serentak kerjasama antara POLRI/Polresta Kupang Kota dengan Dinas Pertanian Kota Kupang,17 Ha Jagung mendukung Swasembada Pangan di Kelompok Tani Berkat Kelurahan Fatukoa.
- d. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Pertanian Kota Kupang pada tanggal 8 Oktober 2025, melaksanakan kegiatan Pembagian Benih Sayur (12 jenis) dan obat-obatan dari dana Insentif Fiskal Ta.2025 kepada 13 Kelompok Tani Kecamatan Kota Raja.
- e. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Pertanian Kota Kupang pada tanggal 28 Oktober 2025, melaksanakan kegiatan pembagian ternak kecil babi sebanyak 12 ekor babi di Kelompok Ternak Maulafa Bersatu Kelurahan Sikumana Kota Kupang.
- f. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Pertanian Kota Kupang pada tanggal 3 November 2025, melaksanakan kegiatan Panen Jagung Komposit Varietas Lemuru untuk Pemenuhan Bibit Jagung Bagi Petani Kota Kupang yang ditanam pada Lahan 1 Ha (diperoleh hasil.panen 6 ton dengan hasil benih 2 - 3 ton) untuk mendukung Swasembada Pangan di Kota Kupang. Kegiatan ini dilakukan pada Lahan Jagung Kelompok Tani Berkat di Kelurahan Fatukoa Kecamatan Maulafa. Panen dilakukan oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Kupang, Kepala Dinas Pertanian

Kota Kupang, Kepala Dinas Pertanian Ketahanan Pangan Provinsi NTT, Kepala BPS Kota Kupang, Kapolsek Maulafa, Plt.Camat Maulaf, Lurah Maulafa dan anggota Kelompok Tani Berkat Fatukoa.

- g. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Pertanian Kota Kupang pada tanggal 11 November 2025, melaksanakan kegiatan Pembagian Benih Jagung Hibrida Nusa Timore 77 bantuan Kementerian Pertanian Dirjen Tanaman Pangan kepada 16 Kelompok Tani / 76 orang Petani pada Kecamatan Alak ( Kelurahan Naioni, Penkase Oeleta dan Manutapen) Kecamatan Maulafa (Kelurahan Kolhua, Naimata, Belo dan Fatukoa) untuk 17 Ha kerjasama dengan Polresta Kupang Kota untuk mendukung Program Pemerintah Swasembada Pangan melalui OPLAH (optimalisasi Lahan).
- h. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Pertanian Kota Kupang pada tanggal 18 November 2025, melaksanakan kegiatan Pelatihan Pemeliharaan Ayam KUB (Kampung Unggul Balitbag) bagi 40 anak Stunting ( Kelurahan Lasiana : 21 anak, Oesapa : 7 anak dan Naioni : 12 anak) dan Pembagian paket bantuan 40 buah paket yang terdiri dari : ayam KUB 8 ekor, Kandang ayam, pakan ayam 50 kg, tempat makan dan tempat minum di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima.
- i. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Pertanian Kota Kupang pada tanggal 27 November 2025, melaksanakan kegiatan Pembagian Benih hortikultura, obat-obatan, sarana produksi Panen (keranjang dan terpal) dari DBHCHT TA.2025 kepada 10 (sepuluh) kelompok tani, di Puskesmas Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Oebobo Kota Kupang.
- j. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Kupang pada tanggal 28 November 2025, melaksanakan Kegiatan Penyerahan simbolis bantuan pangan berupa beras 10kg/bln dan minyak goreng sbyk 2 liter/bulan untuk bulan Oktober dan November 2025 di Kelurahan Maulafa dan Kelurahan Oebufu dan selanjutnya akan disalurkan ke semua Kelurahan-kelurahan yang ada dalam wilayah Kota Kupang dengan total penerima sebanyak 21.203 KPM berdasarkan data DTSEN Kemensos.
- k. TPID Kota Kupang, pada tanggal 16 Desember 2025, melakukan Sidak ke Pasar Kasih dan Gudang Bulog Alak untuk pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Hari Raya Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026. Sidak tersebut dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Kupang bersama Direktur Bina Pasar Dalam Negeri, Kejari Kota Kupang, Dandim 1604/Kupang, Deputi Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. NTT, Perwakilan BPS Kota Kupang, Kepala Kanwil Bulog NTT, Tim Satgas Pangan Polda Prov. NTT, dan Perwakilan Polresta Kupang Kota serta anggota TPID Kota Kupang.

### 3. Kelancaran Distribusi.

- Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Kupang pada tanggal 17 s/d 22 November 2025, melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM), dengan skema dukungan transportasi dari APBD Kota Kupang (Insentif Fiskal) sebesar Rp. 160.000.000,- untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan di Kota Kupang. Kegiatan GPM tersebut berlokasi di kelurahan-kelurahan yang berada di 6 (enam) Kecamatan dalam wilayah Kota Kupang. Komoditas yg di jual adalah beras SPHP, beras medium, telur, bawang merah, bawang putih, cabai, minyak goreng, gula pasir, dan sayur-mayur.

### 4. Komunikasi Yang Efektif.

- a. Menindaklanjuti Radiogram Menteri Dalam Negeri tentang pelaksanaan Rakor Pengendalian Inflasi Mingguan selama Tahun 2025. Walikota Kupang mengikuti

kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 (*melalui aplikasi zoom meeting*) bersama Mendagri. Setelah melakukan zoom meeting bersama Mendagri/Sekjen Kemendagri dan dilanjutkan dengan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Kupang yang dipimpin oleh Walikota Kupang.

- b. TPID Kota Kupang pada tanggal 29 Oktober 2025, mengikuti kegiatan Capacity Building Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) se-Provinsi NTT di Ruang Nembrala Lantai 3 Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTT.
- c. TPID Kota Kupang pada tanggal 5 November 2025, melaksanakan pertemuan High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (HLM TPID) dan Tim Percepatan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Kota Kupang Triwulan IV Tahun 2025, di Aula Rumah Jabatan Walikota Kupang.
- d. TPID Kota Kupang pada tanggal 7 November 2025, mengikuti Rapat Teknis terkait rencana Kerjasama Antar Daerah dengan Kabupaten Kupang, di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. NTT.
- e. TPID Kota Kupang pada tanggal 28 November 2025, mengikuti Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2025 yang dirangkaikan dengan Penganugerahan TPID dan TP2DD Award Terbaik Tahun 2025 (*melalui aplikasi zoom meeting*), di Ruang Nembrala Lt. III Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. NTT.
- f. TPID Kota Kupang pada tanggal 1 Desember 2025, mengikuti Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Dalam Rangka Mengantisipasi Momentum Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 (*melalui aplikasi zoom meeting*) bersama Mendagri, di Ruang Bagian Perekonomian Setda Kota Kupang.
- g. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Perumda Pasar Kota Kupang pada tanggal 3 Desember 2025, melaksanakan acara memperingati HUT Perumda Pasar Kota Kupang ke-23 dan Launching Pasar Penkase-Alak. Kegiatan tersebut dibuka oleh Walikota Kupang dan dihadiri oleh FORKOPIMDA Kota Kupang, Camat se-Kota Kupang dan Warga Masyarakat Kelurahan Penkase Oeleta Kecamatan Alak. Kegiatan tersebut berlokasi di Pasar Penkase-Alak Kecamatan Alak.
- h. TPID Kota Kupang pada tanggal 8 Desember 2025, mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah (RAKORPUSDA) TPID Kota Kupang pada tanggal 8 Desember 2025, mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah (RAKORPUSDA) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Tahun 2025 serta penyerahan Penghargaan TPID Tahun 2025 (*melalui aplikasi zoom meeting*), di Ruang Garuda Kantor Walikota Kupang.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam program yang telah dituliskan dalam peta jalan (Roadmap) pengendalian inflasi di daerah, sebagai evaluasi atas kebijakan yang telah ditetapkan, Pemerintah Kota Kupang secara rutin setiap bulannya melaksanakan kegiatan Rapat Teknis dan Rapat Koordinasi TPID, melaksanakan kegiatan High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (HLM TPID) Kota Kupang pada setiap triwulan serta melaksanakan tindak lanjut atas rapat HLM TPID yang telah dilaksanakan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

##### 1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah (OPM) atau Gerakan Pangan Murah (GPM) :

- Dinas PERINDAG Kota Kupang berkoordinasi dengan mitra kerja terkait untuk melaksanakan OPM atau GPM secara intensif pada November hingga Desember guna

menekan potensi kenaikan harga menjelang HKBN Nataru.

2. Melaksanakan sidak dan himbauan belanja bijak :

- a. Dinas PERINDAG Kota Kupang dan Bagian Perekonomian melaksanakan sidak ke Pasar dan Distributor.
- b. Dinas Ketahanan Pangan menggiatkan himbauan belanja bijak untuk mengarahkan masyarakat agar belanja secara rasional.

3. Mendorong produksi dan diversifikasi pangan :

- a. Dinas Pertanian dan Dinas PERINDAG Kota Kupang melakukan percepatan pengembangan sentra produksi lokal untuk menekan ketergantungan pasokan dari luar wilayah.
- b. Dinas Pertanian Kota Kupang mendorong Gerakan Pekarangan Pangan Lestari untuk meningkatkan kemandirian pangan masyarakat.
- c. Dinas PERINDAG Kota Kupang memperkuat peran *offtaker* pangan agar hasil panen petani dapat terserap optimal.
- d. Dinas Ketahanan Pangan mendorong diversifikasi pangan untuk mengarahkan masyarakat agar belanja secara rasional dan tidak berfokus pada komoditas tertentu.

4. Dukungan Transportasi dari APBD :

- Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dengan skema subsidi Transportasi dari APBD.

5. Merealisasikan Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk pengendalian inflasi :

- a. Dinas PERINDAG Kota Kupang melaksanakan Pasar Murah Bersubsidi dengan sumber dana dari Belanja Tidak Terduga (BTT) pengendalian inflasi.
- b. Bagian Perekonomian dan OPD Teknis Anggota TPID menyusun peta jalan pengendalian inflasi Kota Kupang tahun 2025 - 2027 yang selaras dengan peta jalan pengendalian inflasi nasional dan Provinsi NTT.

6. Kerja sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan :

- Bagian Kerjasama Setda Kota Kupang dan OPD Teknis Anggota TPID Kota Kupang melaksanakan kerja sama dan sinergi dengan daerah produsen (penghasil komoditi) dan daerah konsumen untuk kelancaran pasokan.